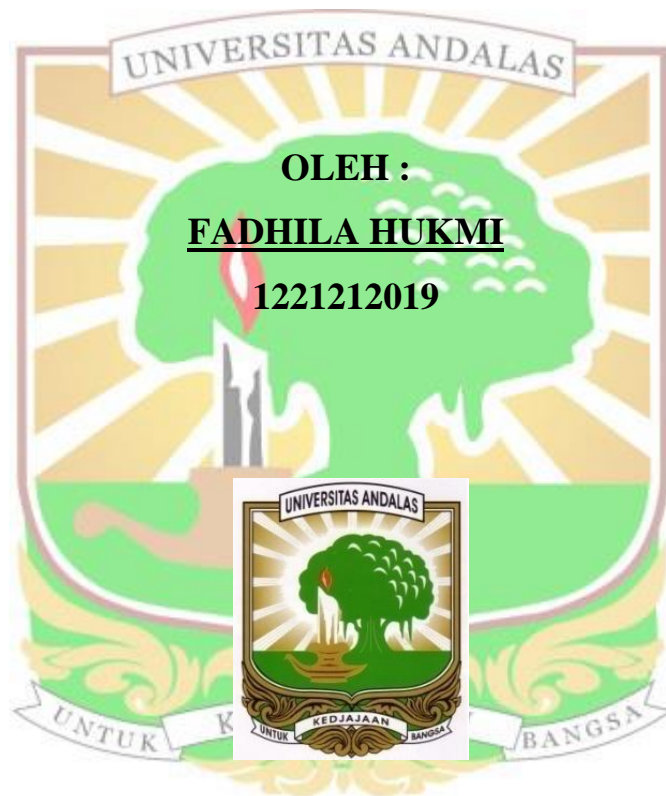


**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEJAK  
BERKEMBANGNYA PERUSAHAAN INTI RAKYAT (PIR)  
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI NAGARI MUARO  
SOPAN KECAMATAN PADANG LAWEH  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**TESIS**



**Pembimbing :**

- 1. Dr. Mahdi, SP, Msi**
- 2. Dr.Ir. Faidil Tanjung, M.Si**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2016**

## ABSTRAK

Kabupaten Dharmasraya saat ini, mulai dikembangkan menjadi salah satu daerah perkebunan kelapa sawit. Salah satu pembangunan perkebunan rakyat yang dikaitkan dengan perkebunan besar sebagai perusahaan inti, dikenal dengan pola PIR. Pembangunan perkebunan pola PIR ini tentu sangat mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yaitu dengan melakukan penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan perkebunan PIR Kelapa Sawit merupakan awal tonggak kebangkitan perekonomian di Kecamatan Padang Laweh. Dimulai dengan diolahnya hampir seluruh lahan ladang pindah dan hutan karet yang ada di Kecamatan Padang Laweh menjadi perkebunan kelapa sawit dan didatangkan transmigran penduduk Jawa ke Kecamatan Padang Laweh serta ditambah dengan adanya investasi pemerintah karena perkembangan penduduk yang terus meningkat. Sehingga membawa perubahan dalam pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan dan jembatan serta perbaikan infrastruktur lainnya. Awalnya hanya dihuni oleh penduduk asli mulai bermunculan etnis lain khususnya Jawa dan beberapa etnis Cina dan Batak. Selain itu berkembangnya sektor industri untuk mengolah hasil pertanian, sektor perdagangan untuk jual beli hasil pertanian dan kebutuhan masyarakat serta sektor jasa ikut terdorong untuk memberikan fasilitas pelayanan kepada masyarakat. Muncul dan berkembangnya berbagai macam sektor membuka berbagai peluang pekerjaan. Dalam bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan tumbuh berkembang seiring dengan tumbuh dan berkembangnya berbagai sektor akibat pembangunan perkebunan kelapa sawit ini. Sejak berkembangnya PIR Perkebunan Kelapa Sawit ini juga telah mendorong perubahan sosial ekonomi masyarakat, pendapatan masyarakat yang mengalami peningkatan dan rutin penerimaannya, berkembangnya sumber pendapatan petani tidak hanya tergantung pada kegiatan perkebunan sawit tetapi juga memiliki pendapatan sampingan, mayoritas memiliki aset kendaraan berupa sepeda motor, rumah, mobil, kebun sawit dan aset berharga lainnya.



## ABSTRACT

*Dharmasraya Regency begins to developed become one of plantation area recently. One of people plantation development related to the big plantation as a core company known as PIR (Perkebunan Inti Rakyat). The development of PIR will make a social and economic influence to the society around. This research using quantitative and descriptive design with survey method to collect evidences from existing tendencies. The research shows that development of PIR has become one point of economic resurrection in Padang Laweh subdistric. It began with transformation of function moving fields and rubber forrest in Padang Laweh Subdistric becomes palm oil plantation, preserence of transmigrant form Java to cultivate plantation, and additional investment from government as the rising of population. It increase development in-infrastructure such as roads, bridges and another infrastructure. In the beginning there is only indigenes who's living around, but after several times another ethnics such as chinese, javanese, and batak appear and stay.*

*On the other side, the development of industrial sector in cultivating crops, trading, and service has increase service facility to the society. It creates a lot of job vacancies. Development of oil palm plantation has change economic and social in society, salary is increase continously. Source of sallary not only deppend on plantation activity, but also another sallary besides. Most of the farmer have own bike, house, car, oil palm plantation and another precious assets. Health and education sector also increase along with development of oil palm plantation.*

